

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Melalui hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa film merupakan salah satu bagian dari komunikasi, yaitu komunikasi massa. Pesan dalam film dikonstruksikan berdasarkan kehidupan maupun realitas yang terjadi di lingkungan masyarakat. Setiap aspek dalam produksi film, baik itu dalam unsur naratif dan sinematografi membentuk film menjadi satu kesatuan yang menghasilkan sebuah informasi yang hendak disampaikan kepada komunikan (pihak yang menonton film tersebut).

Film terbentuk atas berbagai tanda, tanda-tanda yang diperlihatkan dalam film, dapat berupa tanda-tanda verbal dan nonverbal. Tanda-tanda tersebut dapat diinterpretasikan sesuai dengan nalar dari masing-masing individu. Penyusunan penelitian ini didasari pada teori semiotika Charles Sanders Peirce, serta fokus pada penelitian ini adalah tanda-tanda yang dapat dimaknai melalui film *Chef*.

Berdasarkan hasil proses pemaknaan yang telah diperoleh penulis, maka penulis telah menemukan beberapa pesan moral yang digambarkan melalui film *Chef*. Tafsiran tersebut diperoleh berdasarkan hasil analisis semiotika Peirce yaitu, menyesuaikan jenis ataupun tipe pada masing-masing tanda, objek, dan interpretan objek penelitian.

Film *Chef* menunjukkan bagaimana hubungan antara individu dengan lingkup internal dan eksternalnya. Poin penting di film ini adalah perilaku baik dan buruk

diperlihatkan melalui tokoh-tokoh dalam film. Dalam film ini ditunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat memberikan keuntungan bagi sebuah bisnis, seorang penjual harus bisa memanfaatkan berbagai kegunaan yang ada pada media sosial agar dapat menjangkau konsumen.

Film *Chef* menunjukkan bahwa informasi melalui media sosial menyebar dengan cepat dan jangkauan infomasinya sangat besar, selain itu film ini juga menunjukkan bagaimana anak-anak juga dapat memberikan kontribusi baik dalam memanfaatkan penggunaan media sosial, seperti yang diperlihatkan tokoh Percy yang menjadi tokoh yang banyak menunjukkan representasi pengguna media sosial.

Adapun beberapa pesan moral terkait penggunaan media sosial yang diperlihatkan melalui film ini, antara lain:

- a) Komunikatif
- b) Kejujuran
- c) Ramah terhadap konsumen
- d) Tidak melakukan penjiplakan

5.2 Saran

Berikut beberapa saran yang disampaikan penulis, diharapkan saran yang tertulis dibawah ini dapat diterima dan menjadi masukan terhadap pembaca. Beberapa saran tersebut, diantaranya:

1. Saran Teoritis

Film dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian, tergantung pada konteks penelitian yang sedang dilakukan. Peneliti dapat

menggunakan kajian semiotika maupun teori lainnya dalam menjalankan penelitian tersebut.

2. Saran Praktis

- a. Bagi sineas maupun pembuat film, diharapkan dapat memproduksi film dengan mengangkat tema-tema yang memperlihatkan moralitas serta dapat memberikan informasi positif terhadap penonton, tidak hanya menjadi hiburan namun juga sebagai sarana informasi dan juga edukasi. Hal ini dikarenakan film merupakan bagian dari komunikasi massa, yang berfungsi sebagai sarana penyampai pesan.
- b. Masyarakat atau Penikmat film diharapkan dapat menonton film yang sesuai dengan kategori usia yang telah ditetapkan agar tidak terjadi bias informasi, penonton menjadi lebih mudah memahami alur dan isi cerita dalam film. Selain itu alangkah baiknya apabila masyarakat dapat menyerap informasi dan edukasi, tidak hanya menonton film sebagai hiburan belaka.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfathoni, M. A., & Manesah, D. (2020). *Pengantar Teori Film*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ardianto, E., Karlinah, S & Komala, L. (2019). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Cangara, Hafied. (2018). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Danesi, M. (2010). *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Dewantara, A. W. (2017). *Filsafat Moral Pergumulan Etis Keseharian Hidup Manusia*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Firmansyah, Anang. (2020). *Komunikasi Pemasaran*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Haryati. (2021). *Membaca Film (Memaknai Representasi Etos Kerja Dari Film Melalui Analisis Semiotika)*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Idris, Herawati. 2022. *Hand Hygienen Panduan bagi Petugas Kesehatan*. Jakarta: Kencana.
- Irma, Ade., Wahyuni, P & Arifin, S. (2021). *Perempuan: Perempuan dan Media Volume 1*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Junaedi, Fajar. (2019). *Etika Komunikasi di Era Siber Teori dan Praktik*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Kotler Philip & Kelle, K. L. (2008). *Manajemen Pemasaran, Edisi Ketiga Belas (Jilid 1)*. Airlangga.
- Kriyantono, Rachmat. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Moleong, Lexy. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nasrullah, Rulli. (2020). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nurudin. (2019). *Pengantar Komunikasi Massa*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Prasetya, Arif Budi. (2019). *Analisis Semiotik Film dan Komunikasi*. Malang: Intrans Publishing.
- Pratista, Himawan. (2017). *Memahami Film (edisi 2)*. Yogyakarta: Montase Press.
- Putra, Andi Widhia. dkk. (2020). *Membangun Moral dan Etika Siswa Sekolah Dasar*. Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Rangkuti, Freddy. (2009). *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Romli, Khomsahrial. (2016). *Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Rustan, A. S., & Hakki, N. (2017). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sobur, Alex. (2018). *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis "Framing"*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- . (2018). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soyomukti, Nurani. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suwatno, H. (2018). *Komunikasi Pemasaran Kontekstual*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Ulum, A.R. Shohibul. 2020. *99 Prinsip Bisnis Sukses ala Rasulullah*. Anak Hebat Indonesia.

Vera, Nawiroh. (2015). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Wibowo, Indiwana S., W. (2013). *Semiotika Komunikasi - Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi* (Edisi 2). Jakarta: Mitra Wacana Media.

———. (2018). *Semiotika Komunikasi - Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi* (Edisi 3). Jakarta: Mitra Wacana Media.

JURNAL NASIONAL

Hakim, M. A., & Rochim, M. (2021). *Analisis Semiotika dalam Film Animasi Toy Story 4*.

Waroruw, D. M., & Waleleng, G. J. (2021). *Pesan Moral Pada Film Cek Toko Sebelah (Analisis Semiotika John Fiske)*. ACTA DIURNA KOMUNIKASI, 3(4).

Wicaksono, G. A., & Qorib, F. (2019). *Pesan Moral dalam Film Yowis Ben*. Jurnal Komunikasi Nusantara, 1(2), 76-81.

JURNAL INTERNASIONAL

Aminu, S. (2021). *A Semiotic Analysis of the Movie "Black Panther"*.

Danish, M. H., & Ijaz, S. (2016). *Role of Motivation in Learning: A Semiotic Analysis of '3 Idiots'*. Lyallpur Historical & Cultural Research Journal, 2(2), 74-83.

SKRIPSI

Akmaliah, A. (2021). *Representasi Pesan Moral Dalam Film "The Theory of Everything" (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)*. Skripsi, Fakultas

Dakwah dan Komunikasi. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

Ardiansyah, T. N. (2022). *Strategi Komunikasi Koperasi Unit Desa Sawit Subur Dalam Sosialisasi Program Replanting Pohon Kelapa Sawit Di Desa Kampung Baru*. Skripsi, Fakultas Ilmu Komunikasi. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.

Namira, F. (2021). *Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film "The Greatest Showman"*. Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Medan: Universitas Sumatera Utara.

Pertiwi, A. (2021). *Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Dancing in the Rain*. Skripsi, Fakultas Dakwah. Jambi: Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin.

Pratiwi, A. I. (2021). *Nilai Moral dalam Novel Bumi Karya Tere Liye*. Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Semarang: Universitas Sultan Agung Semarang.

TESIS

Dwiyanti, N. (2016). *Analisis Semiotik Citra Wanita Muslimah Dalam Film "Assalamualaikum Beijing"*. Tesis. Komunikasi Islam. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Keriyono. (2017). *Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Kartun Anak Islam Syamil dan Dodo (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Tesis, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Perdana, Maria Puspasari. (2020). *Representasi Ideologi Orientalisme Dalam Film "Kenapa Harus Bule"*. Tesis, Ilmu Komunikasi. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.

WEBSITE

- Adieb, Maulana. (2022). *7 Jenis Media Sosial Beserta Contohnya yang Perlu Kamu Tahu*, <https://glints.com/id/lowongan/tipe-media-sosial/>, diakses pada 23 Agustus 2022.
- Catchplay+. (2022). *Film Chef*, <https://www.catchplay.com/id/video/9672c2f9-15b4-11e6-babb-06059662cd07>, diakses pada 15 Maret 2022.
- Husnul, Abdi. (2021). *Promosi adalah Proses Komunikasi Pemasaran, Kenali Tujuan dan Bentuknya*, <https://hot.liputan6.com/read/4576907/promosi-adalah-proses-komunikasi-pemasaran-kenali-tujuan-dan-bentuknya>, diakses pada 23 Agustus 2022.
- IMDB. (2022). *Chef*, <https://www.imdb.com/title/tt2883512/>, diakses pada 10 April 2022.
- Riantrisnantro, R. (2014). *Film Indie Besutan Sutradara Iron Man Menangkan Sebuah Festival*, [Film Indie Besutan Sutradara Iron Man Menangkan Sebuah Festival - ShowBiz Liputan6.com](https://www.showbiz.liputan6.com/news/2014/04/01/film-indie-besutan-sutradara-iron-man-menangkan-sebuah-festival), diakses pada 01 April 2022.
- Sendari, Anugerah Ayu. (2021). *Moral adalah Tingkah Laku Manusia, Kenali Pengertian, Ciri dan Macamnya*, [Moral adalah Tingkah Laku Manusia, Kenali Pengertian, Ciri dan Macamnya - Hot Liputan6.com](https://hot.liputan6.com/read/4576907/moral-adalah-tingkah-laku-manusia-kenali-pengertian-ciri-dan-macamnya), diakses pada 30 Maret 2022.
- Umam. (2022). *Pengertian Media Sosial, Sejarah, Fungsi, Jenis, Manfaat, dan Perkembangannya*, <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-media-sosial/>, diakses pada 23 Agustus 2022.

LAMPIRAN

POSTER FILM



Sumber Gambar imdb.com

Link: <https://www.imdb.com/title/tt2883512/>

WEBSITE MENONTON (CATCHPLAY+)



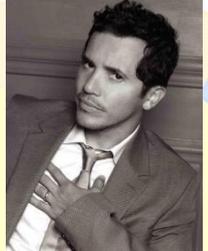
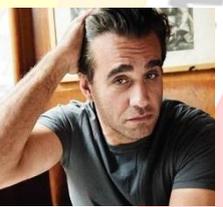
Sumber Gambar catchplay.com

Link: <https://www.catchplay.com/id/video/9672c2f9-15b4-11e6-babb-06059662cd07>

PROFIL FILM

Judul	<i>Chef</i>
Tahun Rilis	2014
Sutradara	Jon Favreau
Produser	Jon Favreau dan Sergei Bespalov
Penulis	Jon Favreau
Sinematografi	Kramer Morgenthau
Editor	Robert Leighton
Perusahaan Produksi	Fairview Entertainment, Aldamisa Entertainment
Bahasa	Inggris

PEMERAN FILM

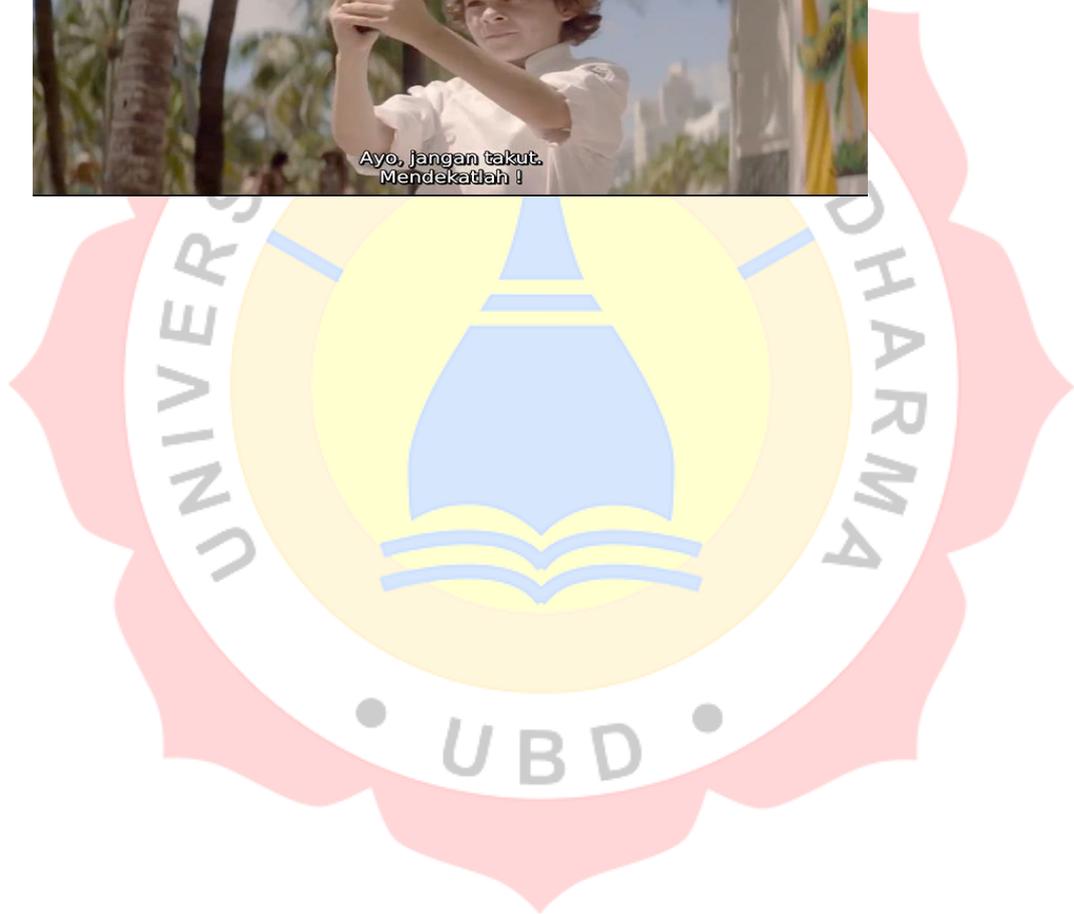
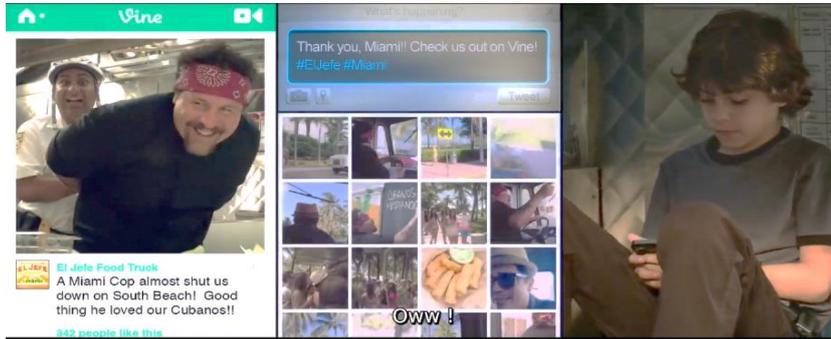
 Jon Favreau (Carl Cesper)	 Sofia Vergara (Inez)	 John Leguizamo (Martin)	 Emjay Anthony (Percy)	 Oliver Platt (Ramsey Michel)
 Dustin Hoffman (Riva)	 Robert Downey Jr. (Marvin)	 Scarlett Johansson (Molly)	 Bobby Cannavale (Tony)	 Amy Sedaris (Jen)

Sumber Gambar: IMDB
Link: <https://www.imdb.com/>

BENTUK REPRESENTASI PESAN MORAL PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIUM PROMOSI:







Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu (Skripsi)

Judul Penelitian	Analisis Semiotika Pesan Moral Pada Film “The Greatest Showman”	Representasi Pesan Moral Dalam Film “The Theory Of Everything” (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)	Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Dancing In The Rain
Peneliti	Feby Namira	Adiba Akmaliah	Ana Pertiwi
Lembaga dan Tahun	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2021	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021	Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021
Masalah Penelitian	Bagaimana isi pesan moral yang ada di dalam film The Greatest Showman?	Bagaimana pesan moral direpresentasikan dalam film “ <i>The Theory of Everything</i> ”?	Bagaimana latar belakang munculnya film Dancing in the Rain? bagaimana analisis semiotika terhadap film Dancing In The Rain? apa saja pesan moral dari film Dancing In The Rain?
Tujuan Penelitian	Mengetahui isi pesan moral yang terdapat dalam film The Greatest Showman	Memahami dan mendeskripsikan representasi pesan moral dalam film “ <i>The Theory of Everything</i> ”	Menganalisis pesan moral dengan pendekatan semiotika atau analisis tanda-tanda dalam film <i>Dancing in the Rain</i> .
Teori	Semiotika Charles Sanders Peirce	Semiotika Charles Sanders Peirce	Semiotika Roland Barthes
Metode Penelitian	Kualitatif	Pendekatan paradigma kritis dengan model analisis semiotika teks media.	Kualitatif.
Hasil Penelitian	Beberapa pesan moral ditunjukkan dalam film The Greatest Showman, antara lain: jangan merendahkan	Penggambaran pesan moral dalam film ini disampaikan melalui pesan-pesan tersebut digambarkan melalui	Pesan moral dalam film ini menunjukkan persahabatan antara Banyu, Kinara, dan Radin dari

	<p>orang lain, saling menolong, membahagiakan keluarga adalah hal yang utama, jangan merendahkan orang yang membenci kita, keserakahan membawa kegagalan, dan kreativitas adalah hal yang penting</p>	<p>adegan-adegan Stephen dan Jane yang harus berjuang ketika mengalami cobaan hidup. Pesan moral dalam film ini menunjukkan arti ketulusan, sifat pantang menyerah, sifat yakin (optimis), menggambarkan arti kesabaran dan keikhlasan</p>	<p>kecil hingga dewasa. Kemudian terdapat pesan untuk melakukan diskriminasi kepada orang berkebutuhan khusus, serta sikap tulus atau ketulusan Banyu yang mendonorkan jantungnya untuk Radin, sahabatnya.</p>
--	---	--	--



Tabel 2.1.1 Penelitian Terdahulu (Tesis)

Judul Penelitian	Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Kartun Anak Islam Syamil Dan Dodo (Analisis Semiotika Roland Barthes)	Analisis Semiotika Citra Wanita Muslimah Dalam Film “Assalamualaikum Beijing”	Representasi Ideologi Orientalisme Dalam Film “Kenapa Harus Bule”
Peneliti	Keriyono, S.Sos.I	Nova Dwiyantri	Maria Puspasari Perdana
Lembaga dan Tahun	UIN Syarif Hidayatullah, 2017	Universitas Islam Negeri, 2016	Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2020
Masalah Penelitian	Bagaimana pesan dakwah yang terdapat dalam film Syamil dan Dodo? Bagaimana makna denotatif, konotatif, dan mitos yang terdapat dalam film Syamil dan Dodo?	Bagaimana sikap wanita muslimah yang menjalankan perintah Allah dalam film “Assalamualaikum Beijing”? Bagaimana peran wanita muslimah meningkatkan citra Islam dimata dunia dalam film “Assalamualaikum Beijing”?, bagaimana wanita muslimah berinteraksi di negara minoritas dengan mempertahankan aqiqah Islam dalam film “Assalamualaikum Beijing”	Bagaimana ideologi orientalisme dilegitimasi di dalam film “Kenapa Harus Bule”
Tujuan Penelitian	Mengetahui makna konotasi, denotasi, dan mitos yang ada pada film Dodo dan Syamil.	Menganalisis sikap wanita Muslimah yang menjalankan perintah Allah dalam film “Assalamualaikum Beijing”, untuk mengetahui peran wanita muslimah meningkatkan citra	Menggambarkan, membongkar, dan mengkaji makna dari tanda-tanda ideologi Orientalisme di film “Kenapa Harus Bule”, menggambarkan, membongkar,

		islam dimata dunia dalam film “Assalamualaikum Beijing”, untuk menganalisis wanita Muslimah berinteraksi di negara minoritas dengan mempertahankan aqidah Islam dalam film “Assalamualaikum Beijing”	dan mengkaji makna dari tanda-tanda ideologi Orientalisme dalam bentuk perilaku bangsa Indonesia yang mengasingkan sesama bangsa Indonesia
Teori	Teori Semiotika Roland Barthes	Teori Semiotika Roland Barthes	Teori Semiotika Roland Barthes
Metode Penelitian	Penelitian Kualitatif	Penelitian Kualitatif Deskriptif	Penelitian Kualitatif
Hasil Penelitian	Makna denotasi terlihat dalam adegan solat dan wudu sebagai nilai-nilai islami atau syariat yang dijelaskan Kak Nadia kepada Syamil dan Dodo, makna konotasinya adalah Kak Nadia yang menjadi perantara dalam menyampaikan syariat Islam dalam hal ini masalah solat dan wudu. Mitosnya adalah tidak harus menjadi guru atau bahkan ustadz ketika hendak menyampaikan syariat. Kak Nadia memberikan pemahaman yang mudah dan baik kepada adiknya karena Ia yang lebih mengerti.	Hasil penelitian ini melihat tanda dan makna dari setiap dialog dalam film Assalamualaikum Beijing, antara lain: sikap wanita muslimah yang tidak bersentuhan tangan dengan yang bukan muhrim, menutup aurat serta menjaga kehormatannya, kemampuan interaksi wanita muslimah di negara minoritas dengan memiliki sifat pejuang, penghasut dalam makna positif serta mampu menjaga kesucian dirinya.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orientalisme merupakan paham negatif yang mendegradasi dan mereduksi bangsa menjadi sederetan label rasis. Bangsa timur tidak dilihat sebagai manusia seutuhnya dengan berbagai sifat dan karakter, melainkan dipukul sama rata oleh faktor etnis, gen, dan warna kulit.

Tabel 2.1.2 Penelitian Terdahulu (Jurnal Nasional)

Judul Penelitian	Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Film Animasi Toy Story 4	Pesan Moral Film Cek Toko Sebelah (Analisis Semiotika John Fiske)	Pesan Moral dalam Film Yowis Ben
Peneliti	Muhammad Aufa Hakim, Mochammad Rochim	Christina Amelia, Dessie M.D Waraouw, Grace J. Waleleng	Galuh Andy Wicaksono, dan Fathul Qorib
Lembaga dan Tahun	Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, 2021	Universitas Sam Ratulangi Manado, 2021	Universitas Tribhuwana Tunggaladewi, 2019
Masalah Penelitian	Bagaimana pesan moral yang terdapat dalam film Toy Story 4?	Mengetahui pesan-pesan moral apa saja yang terdapat pada film Cek Toko Sebelah	-
Tujuan Penelitian	Menambah kajian media film, dan memberikan kontribusi pada pemahaman semiotika film	Mengetahui pesan moral berdasarkan level realitas, representasi, dan ideologi pesan moral dalam film Cek Toko Sebelah melalui sikap dan perilaku pada film tersebut dan mengacu pada pesan moral menurut Suseno	Mengetahui dan memahami pesan moral yang terkandung dalam film Yowis Ben
Teori	Semiotik Roland Barthes	Semiotika John Fiske	Semiotika Charles Sanders Peirce
Metode Penelitian	Kualitatif	Kualitatif	Kualitatif
Hasil Penelitian	Beberapa scene dalam film ini mencerminkan pesan moral, antara lain: saling berkerja sama untuk mencapai tujuan, loyalitas dan	Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa pesan moral film Cek Toko Sebelah yang dilihat dari tanda-tanda seperti gestur, perilaku,	Penelitian ini menunjukkan tokoh dan pembicaraan yang ada di setiap <i>scene</i> merupakan representasi pesan moral. Pesan

	<p>kesetiaan tidak mampu dibeli dengan uang, pentingnya menghargai diri sendiri, pentingnya tujuan hidup dan mendengarkan hati nurani, jangan menyerah untuk mencoba suatu hal yang baru serta kebahagiaan diri sendiri itu penting.</p>	<p>dialog, setting, dan lainnya dalam scene film antara lain: film ini mengandung pesan moral jujur, bertanggung jawab, rendah hati, keberanian moral Koh Afuk menegur perilaku Robert kepada Anita yang dianggap pelecehan seksual, kritis, kemandirian, dan kerendahan hati.</p>	<p>moral dalam film ini antara lain: rendah hati, toleransi beragama, kasih sayang, kerja keras, kemandirian, persahabatan, dan pendidikan.</p>
--	--	--	---



Tabel 2.1.3 Penelitian Terdahulu (Jurnal Internasional)

Judul Penelitian	<i>A Semiotic of the Movie “Black Panther”</i>	<i>Role of Motivation in Learning: A Semiotic Analysis of ‘3 Idiots’</i>
Peneliti	Sadiq Aminu	Maliq Haqnawaz Danish & Shazia Ijaz
Lembaga dan Tahun	Department of Languages and Liberal Studies, Ramat Polytechnic Maiduguri, 2021	Lyallpur Historical & Cultural Research Journal, 2016
Masalaah Penelitian	-	Conducted to highlight the role of both types of motivation and draw conclusion how intrinsic motivation is more helpful in the learning.
Tujuan Penelitian	Identify semiotic signs used in the movie, categories the signs identified into semiotic sign types, analyze the meaning making processes of the signs based on Peirce’s theory and describe how the signs in the movie represent semiotics meaning to the audience.	-
Teori	Charles Sanders Peirce Semiotics Theory	Ferdinand de Saussure Semiotic Theory
Metode Penelitian	-	-
Hasil Penelitian	Black Panther movie draw inspiration from real-life sources and capture history and black culture of the real world in the form of the signs in the movie show similarities or has a conventional link to many African cultures in real life.	Motivation is very important in the learning process. When a person intrinsically motivated, they learn better and with satisfaction of mind and heart.